

STRATEGI GURU DALAM MANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD DENANYAR 1

Winda Susanti¹, Ayang Mutiara Kasih Suci², Fathul Fauzi³

¹STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo,

²STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

³STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

¹Winda01susanti@gmail.com, ²ayangmks7@gmail.com,
³fauzi_fathul@yahoo.com)

Abstract: Learning media is a tool that can be used by teachers to assist and support learning so that teaching and learning activities become conducive, so that they can achieve the expected goals during learning activities. Therefore, learning media is very important in the world of education in order to achieve educational goals in Indonesia. The purpose of this study is to describe the management of facilities and infrastructure at SD Negeri Denanyar 1. This research method uses a descriptive qualitative approach. The subjects in this study were SD Negeri Denanyar 1, while the object was learning media at SD Negeri Denanyar 1. The conclusion of this study was to determine the use of learning media in teaching and learning activities at SD Negeri Denanyar 1.

Keywords: teacher strategy, learning media, pandemic covid-19

Abstrak: Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu dan mendukung pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi kondusif, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan selama kegiatan belajar berlangsung. Oleh karena itu media pembelajaran sangat penting dalam dunia pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan di Negara Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri Denanyar 1. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah SD Negeri Denanyar 1, sedangkan objeknya adalah media pembelajaran yang ada di SD Negeri Denanyar 1. Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Denanyar 1.

Kata kunci: strategi guru, media pembelajaran, pandemi covid-19

Pendahuluan

Dalam satuan pendidikan tidak terlepas dari faktor-faktor penting untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran, salah satu faktor penting tersebut adalah terpenuhinya sarana dan prasarana lembaga pendidikan tersebut. Sarana dan prasarana sudah menjadi bagian dari tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran, hal ini dikarenakan lembaga pendidikan wajib untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa secara lengkap. Misalnya saja dalam Permendiknas No 24 tahun 2007 telah dijelaskan tentang sarana dan prasarana yang harus ada di sekolah dari jenjang pendidikan SD/MI, SMP/ MTs, dan SMA/SMK/MA. Sehingga dibutuhkan kesadaran diri dari lembaga pendidikan dalam melengkapi sarana dan prasarananya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka lembaga pendidikan secara aktif berusaha untuk meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam suatu lembaga pendidikan. Pendidikan tidak akan dapat berjalan tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Proses kegiatan belajar mengajar akan tetap berjalan namun tidak dapat maksimal karena tanpa adanya media pembelajaran, sekolah secara tidak langsung telah menghambat pencapaian tujuan dari kegiatan belajar mengajar. Misalnya saja di lembaga pendidikan tingkat SD/MI sekurang-kurangnya harus memiliki prasarana ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/ berolahraga. Kegiatan belajar mengajar akan sulit untuk dilaksanakan apabila sarana dan prasarana tidak terpenuhi. Oleh karena itu, wajib bagi sekolah untuk memenuhi sarana dan prasarana agar kegiatan belajar mengajar efektif.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu dan mendukung pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi kondusif, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan selama kegiatan belajar berlangsung. Media pembelajaran juga merupakan sarana prasarana yang harus dimiliki lembaga, misalnya saja papan tulis sebagai media pembelajaran siswa di kelas. Sehingga sekolah diharuskan untuk mengadakan dan memanfaatkan media pembelajaran sebaik-baiknya agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan kondusif. Pemanfaatan media pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa oleh seorang guru sebagai fasilitator di sekolah. Oleh karena itu media pembelajaran sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Dengan adanya media

pembelajaran guru bertanggung jawab untuk membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian siswa.

Media pembelajaran merupakan bagian dari sarana dan prasarana yang memiliki peran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, tidak lain adalah sebagai alat dalam proses belajar mengajar yang akan mempermudah penyampaian informasi/ pengetahuan dari seorang pendidik ke peserta didik. Dalam meningkatkan kualitas siswa maka dibutuhkan peran guru untuk menyusun rancangan pembelajaran di dalam kelas. Dengan adanya rancangan belajar, guru dapat menentukan media atau alat peraga apa yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat diserap secara optimal. Selain itu, dalam pembuatan media pembelajaran sekolah tidak serta merta harus mengeluarkan biaya yang besar. Hal ini dikarenakan guru dapat mengekspresikan kreativitasnya untuk membuat media pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa untuk kegiatan belajar nanti.

Dikarenakan dampak dari pandemi SD Negeri Denanyar 1 terpaksa ditutup dan harus beroperasi secara online karena harus mengikuti kebijakan protokol kesehatan dari pemerintah. Seluruh kegiatan manajemen dan pembelajaran dilakukan secara daring akibat dari dampak pandemi. Oleh karena itu sekolah terutama guru harus memiliki strategi yang tepat dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada dalam meningkatkan kualitas belajar siswa selama pandemi. Dengan mengerahkan segala kemampuan sekolah secara kritis harus beradaptasi. Banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh SD Negeri Denanyar 1 untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar bagi siswanya sehingga tidak jarang sekolah harus mengadakan pertemuan secara tatap muka untuk mengetahui perkembangan siswanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam memanfaatkan media belajar selama pandemi di SD Negeri Denanyar 1? Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam memanfaatkan media belajar selama pandemi di SD Negeri Denanyar 1.

Kajian Teori

Strategi Guru

Strategi secara bahasa berasal dari Yunani yaitu *strategos* atau *Strategus* artinya yaitu jenderal atau perwira Negara. Yang dimaksudkan sebagai jenderal di sini adalah guru yang bertanggung jawab dalam merencanakan tujuan yang diharapkan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹ Dengan adanya peran guru untuk merancang strategi dalam manajemen sarana dan prasarana, maka kualitas pendidikan dapat meningkat. Dalam pendidikan sangat dibutuhkan strategi yang bagus untuk mengelola sarana dan prasarana media pembelajaran. Strategi manajemen yang dapat digunakan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

1. Planning

Planning atau dapat diartikan sebagai perencanaan. *Planning* merupakan awal dari tahap strategi yang digunakan untuk menentukan sasaran, kebijakan, dan alat-alat yang dibutuhkan dalam mengadakan media pembelajaran bagi siswa.

2. Organizing

Organizing adalah sistem kerja sama atau pembagian tugas dengan membentuk satuan unit kerja. Tahap ini dianggap ampuh karena dengan adanya pembagian tugas maka setiap individu merasa harus bertanggung jawab atas bagian yang diberikan.

3. Actuating

Actuating adalah pelaksanaan dari segala rencana yang telah disusun oleh anggota untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan ini meliputi pengadaan dari sarana dan prasarana media pembelajaran untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

4. Controlling

Controlling merupakan pengawasan terhadap rencana yang disusun. pengawasan ini dilakukan untuk mengetahui hasil yang diharapkan dari proses strategi awal. Selain itu

¹Lutfiyah, *STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGELOLA KELAS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMPN 2 SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017*, UIN Satu Tulungagung, 2017

pengawasan ini bertujuan untuk mengendalikan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Media Pembelajaran

Media adalah perantara yang biasanya digunakan oleh guru untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Media digunakan dan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan dari sebuah kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media sebagai perantara maka keberhasilan dalam kegiatan belajar dapat meningkat karena siswa membutuhkan bantuan berupa alat untuk mendukung proses perkembangan dan pengetahuan anak. Hal ini disebabkan anak akan mudah terangsang apabila dibantu dengan adanya alat dalam proses kegiatan belajarnya.

Salah satu contohnya yaitudengan adanya Sarana lapangan dan media pembelajaran berupa bola sepak, maka anak akan mudah dalam memahami struktur lapangan dan cara bermain sesuai dengan peraturannya.

Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit yang diakibatkan oleh virus SARS-CoV-19 yang identifikasi di kota Wuhan, di Provinsi Hunbei Cina pertama kali pada bulan Desember 2019. Virus SARS-CoV-2 milik keluarga virus yang disebut corona virus, yang juga termasuk virus yang menyebabkan flu biasa, dan virus yang menyebabkan infeksi yang lebih serius seperti sindrom pernapasan akut (SARS), yang disebabkan oleh SARS -CoV pada tahun 2002, dan sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS), yang disebabkan oleh MERS-CoV pada tahun 2012. Seperti coronavirus lainnya, virus SARS-CoV-2 terutama menyebabkan infeksi saluran pernapasan, dan keparahanCovid-19.²

Karena dampak dari pandemi Covid-19 yang membahayakan bagi masyarakat maka pemerintah secara cermat menurunkan kebijakan-kebijakan baru dalam sekejap. Dampak dari Covid-19 mengakibatkan berbagai macam kerugian diantaranya beberapa fasilitas umum dan tempat-tempat ramai, bahkan lembaga pendidikan seperti sekolahpun secara terpaksa harus ditutup dan menerima kebijakan yang dikeluarkan. Dengan ditutupnya lembaga pendidikan maka pemerintah mengeluarkan kebijakan baru untuk mengatasi permasalahan pendidikan

²Dian Wahyuni, *PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19*, Sekolah Tinggi Agama IslamIndonesia(STAIINDO) Jakarta, 2020

yang harus ditempuh pelajar di Indonesia, sehingga dibuatlah pembelajaran *online (daring)*. Hal ini agar pelajar tetap dapat belajar dan tetap mematuhi protocol kesehatan walaupun harus rumah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur perhitungan atau statistic dan berusaha menafsirkan dan memahami interaksi perilaku suatu individu dalam suatu peristiwa dengan prespektif peneliti itu sendiri. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah SD Negeri Denanyar 1, sedangkan objeknya adalah sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Denanyar 1.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Media Pembelajaran di SD Negeri Denanyar 1

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa sekarang semakin mendorong adanya inovasi atau pembaharuan dalam upaya pemanfaatan teknologi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Para pendidik dituntut untuk bisa menggunakan atau bahkan menciptakan media pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman peserta didik dalam menyerap sebuah informasi yang disampaikan oleh pendidik. Jadi secara umum media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang digunakan oleh pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam arti luas media pembelajran memiliki arti segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatiandan kemampuan atau bahkan ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dengan begitu dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Perencanaan media pembelajaran merupakan langkah-langkah merencanakan, pengambilan keputusan, mendiskripsikan tujuan, mengembangkan program dan penetapan tujuan/sasaran. Kegiatan perencanaan media pembelajaran di SD Negeri Denanyar 1 dilakukan setiap satu tahun sekali. Dalam pertean ini akan mengatur jadwal penggunaan media serta persiapan alat/bahan yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu dalam kegiatan perencanaan ini akan merencanakan dana kegiatan operasional, perawatan/pemeliharaan/perbaikan, dan pengadaan

media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perencanaan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dengan asumsi bahwa peserta didik merupakan objek utama yang akan merasakan manfaat dari media pembelajaran yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Salah satu program peningkatan kualitas belajar mengajar di SD Negeri Denanyar 1 merupakan dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan media baik berupa alat peraga yang disesuaikan dengan jenjang kelas maupun berupa pemanfaatan teknologi informasi, pembagian waktu penggunaan media, prosedur penggunaan media, dan merancang beberapa program pemeliharaan media penunjang kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa program pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar peserta didik, antara lain sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Sasaran yang ingin dicapai
1.	Pemeliharaan ruang kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Memelihara kebersihan dan keindahan2. Mengganti dan memperbaiki peralatan yang mengalami kerusakan3. Menambah dan melengkapi peralatan yang masih kurang
2.	Pemeliharaan ruang guru	<ol style="list-style-type: none">1. Memelihara kebersihan dan keindahan2. Mengganti dan memperbaiki peralatan yang mengalami kerusakan3. Menambah dan melengkapi peralatan yang masih kurang4. Menyediakan papan data, papan pengumuman dan atribut
3.	Pemeliharaan ruang tata usaha	<ol style="list-style-type: none">1. Memelihara kebersihan dan keserasian2. Menata peralatan dan pengarsipan untuk mempermudah pelayanan3. Melengkapi data-data

4.	Pemeliharaan ruang kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memelihara kebersihan, keindahan dan keserasian 2. Memelihara kebersihan meja dan kursi 3. Melengkapi atribut kelas 4. Menata tembok dengan data dan hiasan
5.	Pemeliharaan ruang laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memelihara kebersihan dan kerapian laboratorium 2. Menata dan menyimpan alat 3. Penggunaan yang baik untuk memperlama usia pakai
6.	Pemeliharaan ruang perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memelihara kebersihan dan kerapian ruang 2. Menata kembali buku yang sudah dibaca 3. Memperbaiki dan jilid buku yang sudah rusak 4. Memperbaiki dan menambah peralatan yang sudah rusak 5. Mengelola buku kunjungan dengan baik
7.	Pemeliharaan gedung bangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memelihara gedung dari kemungkinan rusak dan bocor 2. Mengecat dinding yang kotr 3. Mengganti kusen yang lapuh 4. Perbaiki plafon yang rusak 5. Mengganti kaca yang pecah
8.	Pemeliharaan halaman dan kebun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantapan pelaksanaan kebersihan lingkungan 2. Pembabatan rumput yang panjang 3. Penanaman apotik hidup 4. Melaksanakan perindungan dan penghijauan 5. Mengganti tanaman yang mati
9.	Pemeliharaan mushola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan dan pengecatan 2. Pemeliharaan dan mengganti peralatan 3. Menambah sarana yang kurang 4. Pemeliharaan kebersihan lingkungan dan air wdhu
10.	Pemeliharaan WC dan Urinoir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebersihan 2. Memperbaiki sanitasi 3. Menyediakan alat-alat untuk keperluan WC

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Pengecetan dan perbaikan 5. Penyedotan septik tank yang sudah penuh
11.	Pemeliharaan alat meubelir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan alat-alat meubelir 2. Memperbaiki yang rusak 3. Menambah peralatan yang kurang 4. Memiliki daftar inventaris untuk tiap kelas dan ruang

Dilihat dari hasil penelitian, di SD Negeri Denanyar 1 terdapat media pembelajaran yang bersifat alamiah yang merupakan berbagai alat penunjang kegiatan belajar mengajar yang memang sudah tersedia di lingkungan sekolah juga termasuk yang dapat digunakan langsung. Selain itu, para pendidik dapat membuat media pembelajaran sendiri sesuai dengan kebutuhan belajar. SD Negeri Denanyar 1 membuat perencanaan media pembelajaran berdasarkan kebutuhan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan berbagai macam media pembelajaran pada tiap kelas yang bersifat alamiah, antara lain sebagai berikut:

Perabot	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 4	Kls 5	Kls 6
Gambar Presiden dan Wakil Presiden, Logo Garuda	1 set					
Data Dinding	2	2	2	2	2	2
Papan Tulis & spidol/kapur	1	1	1	1	1	1
Almari	1	1	1	1	1	1
Meja guru	1	1	1	1	1	1
Kursi guru	1	1	1	1	1	1
Meja murid	14	10	13	10	7	21
Kursi murid	27	19	26	19	14	21

Bak sampah	1	1	1	1	1	1
Sapu	5	5	5	5	5	5
Kemoceng	2	2	2	2	2	2
Cikrak	1	1	1	1	1	1
Gambar-gambar	8	5	7	4	8	5
globe	1	1	1	1	1	1
Cermin	1	1	1	1	1	1
Map gantung hasil belajar siswa	Berdasarkan jumlah peserta didik masing-masing kelas					
Penggaris besar	1	1	1	1	1	1

Pengorganisasian media pembelajaran di SD Negeri Denanyar 1

Pengorganisasian adalah pengelola atau pengurus media pembelajaran baik dari kepala sekolah, petugas maupun kelompok jabatan fungsional. Di SD Negeri Denanyar 1 tidak ada struktur organisasi khusus untuk manajemen sarana dan prasarana, namun dalam pelaksanaannya dilaksanakan oleh Bapak Jatmiko selaku penjaga sekolah.

Pelaksanaan media pembelajaran di SD Negeri Denanyar 1

Kegiatan pelaksanaan media pembelajaran di SD Negeri Denanyar 1 meliputi pengadministrasian media pembelajaran, memilih dan menyiapkan media yang akan digunakan, menggunakan media dalam pembelajaran, serta mengatur dan menata kembali media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terdapat berbagai media yang siap digunakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti poster/gambar, globe, peta, berbagai peralatan olahraga, papan tulis, penggaris besar, bangun ruang, dan lain-lain.

Evaluasi media pembelajaran di SD Negeri Denanyar 1

Petugas atau pengelola media pembelajaran bertanggung jawab atas segala kegiatan manajemen media pembelajaran. Kegiatan evaluasi dan laporan merupakan serangkaian kegiatan yang wajib dilakukan setiap pelaku manajemen media pembelajaran di SD Negeri

Denanyar 1. Dengan diadakan evaluasi dan pelaporan maka akan terlihat pencapaian program yang telah direncanakan di awal. Hasil evaluasi dan laporan akan dijadikan tolak ukur keberhasilan serta mengungkap kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan. Selama proses evaluasi berlangsung akan terdapat berbagai masukan dan saran sehingga dapat digunakan dalam pedoman menyusul program selanjutnya. Kegiatan evaluasi semacam ini akan dilakukan dalam kurun waktu 1 semester sekali atau sekurang-kurangnya 1 tahun sekali.

Pelaku monitoring/pengawasan dilakukan langsung oleh kepala sekolah SD Negeri Denanyar 1 dengan secara terprogram. Selain itu proses monitoring juga dilakukan dari pihak dinas tingkat kecamatan dan kabupaten guna menemukan faktor-faktor penghambat dan melihat kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah SD Negeri Denanyar 1.

Dengan adanya evaluasi, diharapkan kedepannya dapat menghindari penyimpangan-penyimpangan untuk tercapainya tujuan sekolah SD Negeri Denanyar 1.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan berbagai kendala yang dihadapi oleh SD Negeri Denanyar 1 dalam pemanfaatan media pembelajaran selama masa pandemic covid-19, antara lain sebagai berikut:

1. Waktu tatap muka yang sangat terbatas sehingga kurang optimal jika menggunakan media selain papan tulis
2. Hanya mampu menggunakan media online berupa Whatsapp Grup, dikarekan kekuatan sinyal yang lemah dan keterbatasan pengetahuan wali murid terhadap aplikasi zoom meeting dan semacamnya.
3. Ada beberapa guru yang masih kudet terhadap teknologi terutama aplikasi pembelajaran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai strategi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di masa pandemic covid-19 di SD Negeri Denanyar 1, dapat diambil beberapa simpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media pembelajaran selama pembelajaran daring dan luring memiliki 4 strategi, diantaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi media pembelajaran di SD Negeri Denanyar 1
2. Kegiatan perencanaan media pembelajaran di SD Negeri Denanyar 1 meliputi membuat rencana program beserta sasaran, membuat daftar pengadaan media pembelajaran, merencanakan dana kegiatan operasional, perawatan/pemeliharaan/perbaikan, dan pengadaan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3. Dalam pelaksanaan media pembelajaran di SD Negeri Denanyar 1 adalah penggunaan papan tulis sebagai media pembelajaran luring dan whatsapp grup sebagai upaya memantau dan pemberian tugas serta materi kepada peserta didik.
4. Pada tahap pengorganisasian media pembelajaran di SD Negeri Denanyar 1 tidak ada struktur organisasi khusus untuk manajemen sarana dan prasarana, namun dalam pelaksanaannya dilaksanakan oleh Bapak Jatmiko selaku penjaga sekolah
5. Tahap selanjutnya adalah evaluasi media pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, diharapkan kedepannya dapat menghindari penyimpangan-penyimpangan untuk tercapainya tujuan sekolah SD Negeri Denanyar 1.

References

Akbar, Khairul Dkk. 2021. *Manajemen Poac Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kependidikan: **Lppm Universitas Pendidikan Mandalika**

Cheppy Sunzuphy. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada

Lutfiyah, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017*, UIN Satu Tulungagung, 2017

Salinan Permendiknas No 24 tahun 2007

The 2ndICO EDUSHA 2021

Vol. 2.No.1 December 2021

E-ISSN. 2775-930X